

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES
MAKMUR PERIODE 2010-2015**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Anita

2012120213

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT
No. 227/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/X1/2013)
BANDUNG
2017**

**PERFORMANCE EVALUATION :
CASE STUDY PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
(2010-2015)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

By

Anita

2012120213

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Decree of BAN – PT
No. 277/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**ANALISA KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
PERIODE 2010-2015**

Oleh
Anita
2012120213

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 14 Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, S.E., M.M

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Anita

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 16 Januari 1995

Nomor Pokok : 2012120213

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi



JUDUL

Analisa Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2010-2015

Dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, S. E., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 4 Januari 2017

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Anita)

ABSTRAK

Produk minuman non-alkohol merupakan salah satu kategori dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mulai melaksanakan strategi inisiatif untuk meraih peluang usaha baru guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan memasuki pasar minuman non-alkohol Indonesia yang diperkirakan akan terus berkembang dengan pesat. Dari data yang diperoleh melalui laporan keuangan ICBP, diketahui bahwa pendapatan per saham dan marjin laba bersih tahun 2010-2015 menghasilkan tren yang fluktuatif.

Untuk dapat mengolah data dan memberikan analisa pada ICBP maka diperlukan laporan keuangan seperti laporan laba-rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba/rugi adalah laporan mengenai penghasilan, beban dan laba/rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan neraca adalah laporan mengenai posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu. Laporan arus kas merupakan ringkasan arus kas untuk suatu periode tertentu.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis yang dilakukan terhadap kejadian keuangan perusahaan di tahun 2010-2015. Penulis mengumpulkan data, mengolah, dan menarik kesimpulan. Teknik yang dilakukan adalah teknik pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan pengumpulan data melalui data yang didokumentasikan melalui lembaga seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk laporan tahunan 2010-2015.

Dari laporan laba rugi periode 2010-2015 komponen biaya mencapai angka lebih dari 10% dari penjualan. Meningkatnya biaya terhadap penjualan tersebut karena naiknya harga bahan bakar minyak dan biaya-biaya yang berkaitan dengan operasional. Rasio keuangan ICBP menghasilkan tren yang fluktuatif dan penurunan di tahun 2013. Di tahun 2013 arus kas bebas ICBP turun sampai menyentuh angka minus yaitu minus 455.983.000.000, dikarenakan investasi dalam aktiva tetap bersih yang sangat besar dibandingkan tahun lainnya.

Kata kunci : laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, rasio keuangan,
arus kas bersih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi manajemen keuangan ini dengan judul **“Analisa Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2010-2015”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan sidang sarjana pada Universitas Parahyangan Program Studi Manajemen. Banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan kasih karunia-Nya, membimbing, dan melapangkan jalan penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua serta keluarga saya yang selalu mendukung dari segi material dan moril, serta memberikan semangat dan mendoakan penulis agar penyusunan skripsi ini cepat selesai
3. Ibu Vera Intanie Dewi, S. E., M.M. selaku dosen pembimbing Skripsi Manajemen Keuangan yang telah mengajarkan berbagai ilmu dari awal kelas Manajemen Keuangan sampai pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M. Si selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen
5. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan selama ini dalam pemilihan mata kuliah, dan sebagainya
6. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., selaku dosen Metode Penelitian, yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang berguna

bagi penyusunan skripsi berdasarkan metode penulisan karya tulis ilmiah.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmu.
8. Calon pasangan hidup penulis, sahabat dari penulis, serta teman-teman jurusan Manajemen yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu menyemangati, memberikan dukungan dan tempat berbagi cerita selama ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Dalam penulisan karya skripsi ini penulis menemui beberapa hambatan juga masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun. Harapan penulis pada karya tulis ini yaitu agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya dalam bidang ilmu manajemen yang dapat dijadikan tempat berpijak bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Anita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Manajemen Keuangan.....	13
2.2 Tujuan Perusahaan	13
2.3 Pengembangan Perusahaan	14
2.3.1 Jenis-Jenis Strategi.....	14
2.3.2 Sarana-sarana untuk Mencapai Strategi	18
2.4 Laporan keuangan	19
2.4.1 Laporan Laba/Rugi.....	19
2.4.2 Laporan Neraca	20

2.4.3 Laporan Arus Kas	22
2.5 Analisa Laporan Keuangan	26
2.6 Analisa <i>Common Size</i>	26
2.7 Rasio Keuangan	27
2.8 Analisis Rasio.....	27
2.8.1 Rasio Likuiditas	28
2.8.2 Rasio Aktivitas	31
2.8.3 Rasio Utang.....	34
2.8.4 Rasio Profitabilitas	36
2.8.5 Rasio Investasi	39
2.8.6 Analisa Arus Kas	40
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Objek Penelitian	42
3.4.1 Sejarah ICBP	43
3.4.2 Divisi dan Merek-merek Produk ICBP	45
3.4.3 Visi, Misi, dan Nilai ICBP	48
3.4.4 Struktur Manajemen ICBP.....	50
3.4.5 Struktur Pemegang Saham ICBP	51
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	52

4.1. Pengembangan Perusahaan ICBP Periode 2010-2015.....	52
4.2. Kondisi Kinerja Keuangan ICBP Periode Tahun 2010-2015	54
4.2.1 Laporan Laba/Rugi.....	54
4.2.2 Laporan Neraca	58
4.2.3 Analisis Rasio Keuangan ICBP Periode 2010-2015.....	62
4.2.4 Analisa Arus Kas ICBP Periode Tahun 2010-2015	72
4.2.4.1 Analisa Arus Kas	73
4.2.4.2 Arus Kas Bebas	82
4.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan ICBP	83
BAB V KESIMPULAN.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Strategi dan Definisi Strategi Alternatif.....	14
Tabel 2.2 Sarana Mencapai Strategi.....	18
Tabel 2.3 Sumber dan Penggunaan Dana	23
Tabel 2.4 Penyusunan Laporan Arus Kas	24
Tabel 3.1 Sejarah Kegiatan ICBP Periode 1982-2008.....	44
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi ICBP Periode 2010-2012	55
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi ICBP Periode 2013-2015	55
Tabel 4.3 Laporan Neraca ICBP Periode 2010-2012.....	59
Tabel 4.4 Laporan Neraca ICBP Periode 2013-2015.....	60
Tabel 4.5 Arus Kas ICBP Tahun 2011.....	73
Tabel 4.6 Arus Kas ICBP Tahun 2012.....	75
Tabel 4.7 Arus Kas ICBP Tahun 2013	77
Tabel 4.8 Arus Kas ICBP Tahun 2014.....	79
Tabel 4.9 Arus Kas ICBP Tahun 2015.....	81
Tabel 4.10 Arus Kas Bersih ICBP Periode 2011-2015.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penjualan dan Laba Bersih ICBP Periode Tahun 2010-2015	3
Gambar 1.2 Marjin Laba Bersih dan Pendapatan Per-saham ICBP Periode 2010-2015	4
Gambar 1.3 Model Kerangka Pemikiran	12
Gambar 3.1 Logo Indofood CBP Sukses Makmur.....	42
Gambar 3.2 Struktur Manajemen Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur	50
Gambar 3.3 Struktur Pemegang Saham Indofood CBP Sukses Makmur	51
Gambar 4.1 Rasio Likuiditas Periode 2010-2015	63
Gambar 4.2 Rasio Aktivitas Periode 2010-2015.....	64
Gambar 4.3 Rasio Utang Periode 2010-2015	65
Gambar 4.4 Rasio Mampu Bayar Bunga Periode 2010-2015.....	66
Gambar 4.5 Rasio Profitabilitas Periode 2010-2015.....	68
Gambar 4.6 Pendapatan Per Saham Periode 2010-2015	68
Gambar 4.7 Rasio Pasar Periode 2010-2015.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar. Sebagai kebutuhan dasar manusia, maka pangan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk dikonsumsi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Saleh Husin, Menteri Perindustrian ke-27, dikutip 4 Oktober 2016 dari www.kemenperin.go.id, industri makanan dan minuman (mamin) di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor tersebut menjadi satu dari sejumlah sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri mamin nasional. Selain itu, menurut Fatkhul Maskur dalam tulisannya yang dikutip 22 Juli 2016 dari marketbisnis.com, produk minuman non-alkohol merupakan salah satu kategori dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan, pasar ini adalah pasar yang sangat menjanjikan. Ketua Umum Gabungan pengusaha makanan dan minuman seluruh Indonesia (Gapmmi), Adhi Lukman, dikutip 23 September 2016 dari www.kemenperin.go.id mengatakan bahwa optimistis pertumbuhan industri mamin akan tumbuh dari sisi volume, industri mamin juga dinilai paling siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

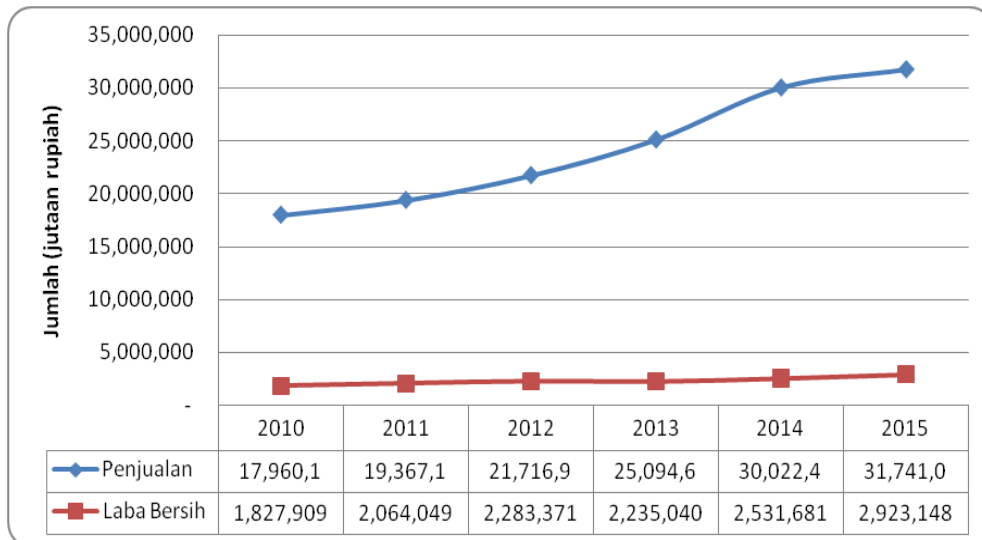
Salah satu anggota dari Gapmmi adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). ICBP merupakan produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk makanan dan minuman sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Banyak diantara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun. ICBP merupakan hasil dari restrukturisasi internal untuk dijadikan *holding* dari anak usaha Indofood Sukses Makmur

(INDF) yang bergerak di bidang *consumer brand product*. Pada tahun 2012 ICBP telah mulai melaksanakan strategi inisiatif untuk meraih peluang usaha baru guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan memasuki pasar minuman non-alkohol Indonesia yang diperkirakan akan terus berkembang dengan pesat. Kemudian pada tahun 2013, divisi minuman hadir sebagai penyeimbang portofolio ICBP lainnya yang sudah ada yaitu divisi mie instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan divisi kemasan.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, tentunya ICBP terus berusaha mengembangkan diri dengan langkah-langkah penyempurnaan yang berkesinambungan. Pengembangan perusahaan secara garis besar memiliki beberapa tujuan seperti untuk meningkatkan daya saing, peningkatan kualitas, memperluas pasar, mengurangi ketergantungan, melakukan diversifikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. Menurut Ahmad (2008: 29), pengembangan usaha berarti usaha yang akan dibangun merupakan bagian dari entitas usaha yang sudah ada. Pengembangan usaha berarti mencari konsep terbaru untuk memperluas usaha atau memperkuat usaha agar lebih baik lagi. Tentunya tiap perusahaan juga memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan dari pengembangan perusahaan tersebut. Dalam mengembangkan usaha tentunya dibutuhkan strategi perusahaan yang menunjang agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Kenneth R. Andrews (1985:17) dalam Ratnasari. R (2012:12) strategi perusahaan adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud, atau tujuan, yang menghasilkan kebijakan utama dan merencanakan untuk pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Gaspersz (2012:105) pada dasarnya tujuan-tujuan utama dari strategi perusahaan adalah pertumbuhan, pangsa pasar, kepuasan dan loyalitas pelanggan, keuntungan, dan sasaran keuangan mencakup *Return On Investment (ROI)*, *Return On Assets (ROA)* dan ukuran-ukuran profitabilitas lainnya.

Dari data yang diperoleh melalui laporan keuangan ICBP, diketahui bahwa kinerja penjualan dan laba bersih ICBP pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan.

Gambar 1.1 Penjualan dan Laba Bersih ICBP Periode 2010-2015



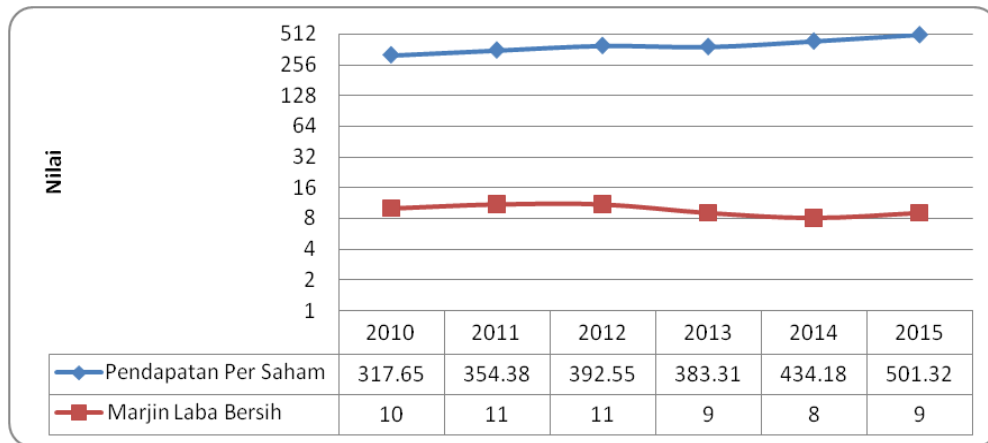
Sumber: data ICBP yang telah diolah penulis

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tren dari penjualan ICBP dari tahun 2010-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan penjualan ditopang oleh kenaikan volume permintaan terhadap produk-produk ICBP seiring dengan perubahan perilaku dan pilihan konsumen yang semakin beragam. Tren dari laba bersih ICBP dari tahun 2010-2015 fluktuatif, yang mana semakin meningkat di tahun 2011, 2012, 2014, dan 2015, namun mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 2,11% dari tahun sebelumnya.

Menurut Rahardjo (2009:2) pemilik atau investor atau penanam modal mempunyai kepentingan di dalam mengetahui potensi modal yang ditanamkannya untuk memberikan pendapatan. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sandjaja (2013:99), pada umumnya tujuan pemilik adalah memaksimalkan laba, manajer keuangan mengambil tindakan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan keseluruhan laba perusahaan. Tujuan perusahaan yang harus dicapai oleh semua manajer dan karyawan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham salah satunya dapat diukur melalui harga saham. Laba perusahaan biasanya diukur menurut Pendapatan Per Saham (PPS) atau *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan ukuran atas hasil yang diperoleh pada suatu periode untuk setiap saham yang beredar.

Dari data yang diperoleh melalui laporan keuangan ICBP, diketahui bahwa pendapatan per saham dan marjin laba bersih tahun 2010-2015 menghasilkan tren yang fluktuatif.

**Gambar 1.2 Marjin Laba Bersih dan Pendapatan Per-saham ICBP
Periode Tahun 2010-2015**



Sumber: data ICBP yang telah diolah penulis

Dari Gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa tren dari pendapatan per saham ICBP selama 5 tahun fluktuatif, yang mana di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,35% dari tahun sebelumnya dan untuk tahun 2011, 2012, 2014, dan 2015 mengalami peningkatan. Untuk marjin laba bersih memiliki tren yang fluktuatif, yang mana di tahun 2014 merupakan nilai marjin terkecil yaitu 8 dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Berangkat dari data-data di atas, laba bersih, pendapatan per saham, dan marjin laba bersih yang turun tentunya bukan harapan dari para pemegang saham.

Oleh karenanya, melalui penjabaran singkat sebelumnya, dampak dari strategi perusahaan dan kinerja keuangan dari ICBP penting untuk dibahas, melihat industri mamin di Indonesia yang semakin berkembang. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan ICBP sebagai hasil yang dicapai oleh ICBP atas aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia melalui penelitian berjudul **“Analisa Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2010-2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengembangan perusahaan yang dilakukan ICBP dari tahun 2010-2015?
2. Bagaimana kinerja keuangan ICBP diukur dengan menggunakan analisa laporan keuangan dari tahun 2010-2015?
3. Apa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ICBP?

1.3 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan diidentifikasi dalam identifikasi masalah di atas, maka garis-garis besar hasil pokok yang ingin dicapai setelah permasalahan dibahas yang terkegore sebagai capaian penelitian, yaitu sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui pengembangan perusahaan yang dilakukan ICBP dari tahun 2010-2015,
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan ICBP dengan menggunakan analisa laporan keuangan dari tahun 2010-2015,
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ICBP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut,

1. Peneliti
Peneliti dapat memahami pengembangan perusahaan yang dilakukan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan ICBP. Selain itu, penelitian ini berkontribusi menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti serta menjadi bekal untuk kemudian hari jika akan melakukan penelitian berikutnya,
2. Bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur
Perusahaan mendapatkan masukan dan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan di masa mendatang, khususnya mengenai kinerja keuangan,
3. Bagi Pembaca
Menambah wawasan bagi pembaca serta memahami pentingnya penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan berskala besar. Selain

itu, diharapkan penelitian ini berguna dalam menambah informasi dan dijadikan bahan referensi untuk penelitian lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Ahmad (2008: 29), pengembangan usaha berarti usaha yang akan dibangun merupakan bagian dari entitas usaha yang sudah ada. Pengembangan usaha berarti mencari konsep terbaru untuk memperluas usaha atau memperkuat usaha agar lebih baik lagi. Tentunya tiap perusahaan juga memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan dari pengembangan perusahaan.

Menurut David. F (2011:42), strategi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Strategi memengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya lima tahun ke depan, dan karenanya berorientasi ke masa yang akan datang. Menurut Kenneth R. Andrews (1985:17) dalam Ratnasari. R (2012:12) strategi perusahaan adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud, atau tujuan, yang menghasilkan kebijakan utama dan merencanakan untuk pencapaian tujuantujuan ini, serta memperinci jangkauan bisnis yang akan dikejar oleh perusahaan, merupakan jenis organisasi ekonomi dan kemanusiaan yang diinginkan atau diharapkan, dan sifat dari penyaluran ekonomis dan non-ekonomis yang akan diberikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan dan masyarakat. Gaspersz (2012:103-105) strategi perusahaan menekankan pada bisnis dan industri apa yang ingin dilakukan perusahaan. Pada dasarnya tujuan-tujuan utama dari strategi perusahaan adalah pertumbuhan, pangsa pasar, kepuasan dan loyalitas pelanggan, keuntungan, dan sasaran keuangan mencakup *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA) dan ukuran-ukuran profitabilitas lainnya serta sasaran lainnya seperti pemasaran, pengembangan produk, dan manufakturing. Meskipun aktivitas dari strategi perusahaan bervariasi dari satu perusahaan ke

perusahaan lain, tetapi pada dasarnya memiliki elemen-elemen yang hampir sama.

Strategi perusahaan yang dijalankan tentunya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang telah '*go-public*' dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:115), penilaian terhadap kinerja keuangan membutuhkan laporan keuangan sebagai input dasar. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut.

Menurut Arief (2007 : 91) bahwa kinerja keuangan diukur dengan banyak indikator, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan tersebut diperlukan perhitungan rasio rasio keuangan yang mencerminkan aspek aspek tertentu. Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan dua atau lebih data keuangan. Munawir (2010:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah mengetahui tingkat likuiditas, mengetahui tingkat solvabilitas, mengetahui tingkat rentabilitas, mengetahui tingkat stabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

Menurut Rahardjo (2009:4), laporan keuangan perusahaan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:118), laporan laba rugi adalah laporan mengenai penghasilan, beban dan laba/rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Neraca adalah laporan mengenai posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu. Menurut Rahardjo (2009:5), laporan perubahan posisi

keuangan melaporkan perubahan posisi keuangan yang melaporkan sumber dan penggunaan dana, berbasis kas, yaitu suatu ringkasan kas yang diterima dan dikeluarkan.

Untuk menganalisa bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun yang bersangkutan, diperlukan analisa *common size*, analisa rasio, dan analisa arus kas. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:174), analisa *common size* yaitu menyatakan satuan nilai rupiah pada setiap pos menjadi satuan nilai persen terhadap penjualan untuk laporan laba rugi dan total aktiva atau total pasiva untuk neraca.

Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:171), manajemen perusahaan menggunakan rasio untuk mengawasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu didasarkan pada teori bahwa perusahaan harus dievaluasi keadaan masa lalunya untuk diketahui arah perkembangannya dan perusahaan harus melakukan tindakan yang sesuai untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Kelompok rasio keuangan dibagi dalam lima kategori dasar, yaitu,

- Rasio Likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari,
 - Modal Kerja Bersih

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Pasiva Lancar} \quad (1)$$

- Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \quad (2)$$

- Rasio Cepat

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Pasiva Lancar}} \quad (3)$$

- Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{pasiva lancar}} \quad (4)$$

- Rasio Aktivitas digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas. Rasio aktivitas terdiri dari,

- Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \quad (5)$$

- Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \quad (6)$$

- Rata-rata Periode Tagih

$$\text{Rata - rata Periode Tagih} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Rata - rata Penjualan per Hari}} \quad (7)$$

- Rata-rata Periode Bayar

$$\text{Rata - rata Periode Bayar} = \frac{\text{Utang Usaha}}{\text{Rata-rata Pembelian per Hari}} \quad (8)$$

- Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Teap Bersih}} \quad (9)$$

- Perputaran Total Aktiva

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (10)$$

- Rasio Utang

- Rasio Utang

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (11)$$

- Rasio Utang terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \quad (12)$$

- Rasio Mampu Bayar Bunga

$$\text{Rasio Mampu Bayar} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Bunga}} \quad (13)$$

- Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap

$$\begin{aligned} \text{Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap} & \quad (14) \\ &= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} + \text{Pembayaran Sewa Guna Usaha}}{\text{Bayar Kewajiban Bunga} + \text{Pembayaran Sewa Guna Usaha} +} \\ & \quad \left(\frac{\text{Pembayaran Pokok Tetap Pinjaman} + \text{Dividen Saham Preferen}}{1 - \text{Pajak}} \right) \end{aligned}$$

- Rasio Profitabilitas

- Marjin Laba Kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \quad (15)$$

- Marjin Laba Operasi

(16)

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- Marjin Laba Bersih

(17)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih (sesudah bunga dan pajak)}}{\text{Penjualan}}$$

- Hasil Atas Total Aset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}} \quad (18)$$

- Hasil Atas Ekuitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stakeholder's equity}} \quad (19)$$

- Pendapatan Per Saham

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning available for common stakeholders}}{\text{Number of shares common stock outstanding}} \quad (20)$$

- Rasio Pasar

- Rasio Harga Pasar / Pendapatan

$$\text{Rasio Harga Pasar Pendapatan} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham Biasa}}{\text{Pendapatan Per Saham}} \quad (21)$$

- Rasio Harga Pasar

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \quad (22)$$

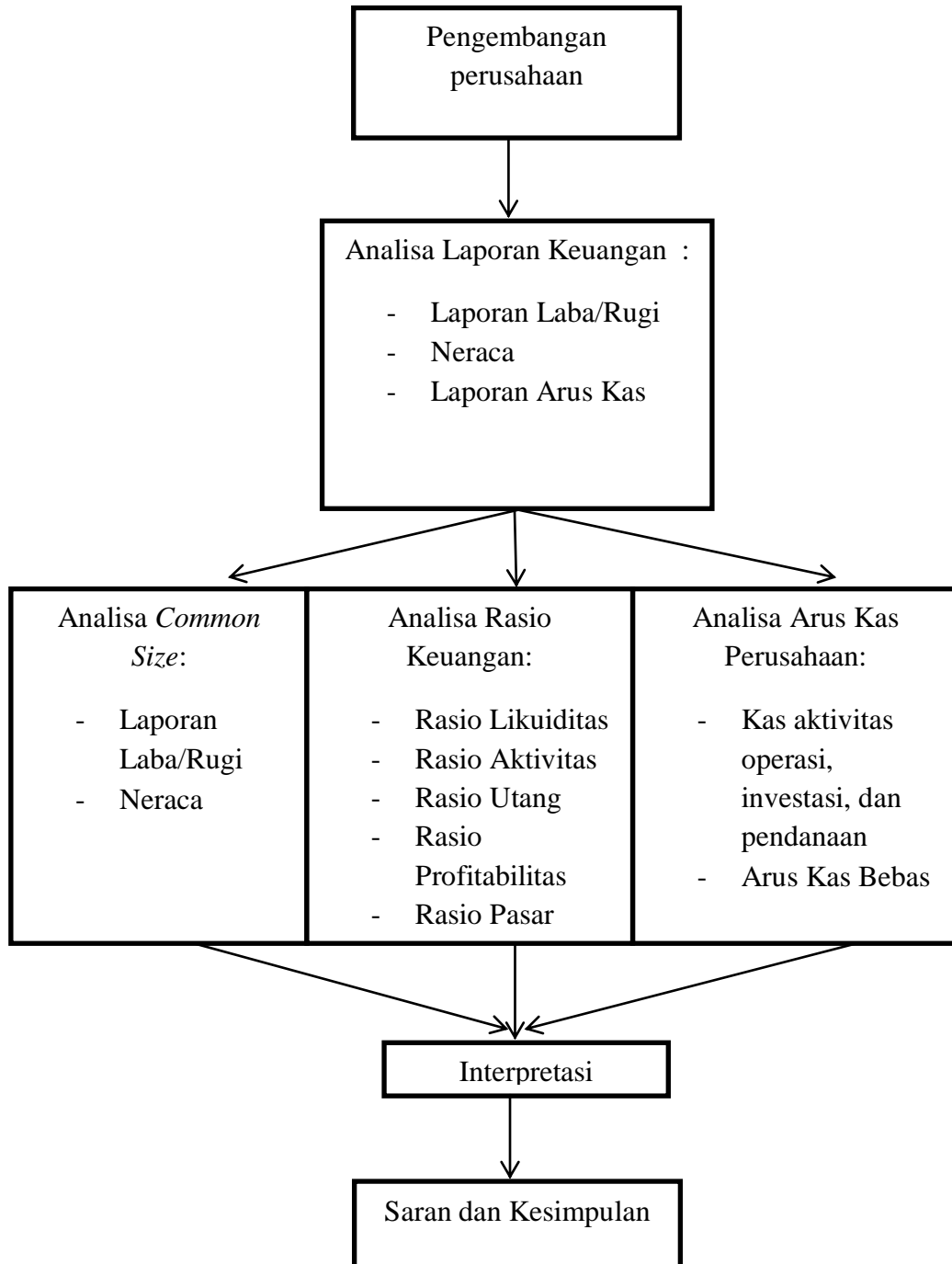
Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:141), laporan arus kas merupakan ringkasan arus kas untuk suatu periode tertentu. Laporan arus kas dapat digunakan untuk mengetahui sejarah arus kas. Arus kas perusahaan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu arus kas dari aktivitas operasi yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan, arus kas dari aktivitas investasi yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi bisnis lain yang menghasilkan arus kas masuk, dan arus kas dari aktivitas pendanaan yang dihasilkan dari pinjaman dan ekuitas. Menurut Harahap (2007:243) laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013:153) Arus kas bebas (AKB) adalah besarnya uang tunai yang tersedia bagi pemegang saham dan kreditur setelah perusahaan melakukan semua pengeluaran kas yang dibutuhkan untuk operasi dan investasi dalam aktiva tetap bersih dan aktiva lancar bersih. Arus kas bebas dapat dihitung dari persamaan:

$$\begin{aligned}
 \text{Arus kas bebas} = & \\
 & \text{Arus kas operasi normal perusahaan} - \text{Investasi bersih dalam aktiva tetap} - \\
 & \text{Investasi bersih dalam aktiva lancar} \qquad \qquad \qquad (23)
 \end{aligned}$$

Semakin besar AKB, semakin sehat perusahaan sebab semakin banyak uang yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan dividen.

Berikut adalah kerangka pemikiran yang telah diolah penulis:

Gambar 1.3 Model Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan penulis berdasarkan sumber referensi